

Resource: Catatan Studi (Biblica)

License Information

Catatan Studi (Biblica) (Indonesian) is based on: Biblica Study Notes, [Biblica Inc.](#), 2023, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Catatan Studi (Biblica)

AMO

Amos 1:1-2:16, Amos 3:1-6:14, Amos 7:1-9:15

Amos 1:1-2:16

Amos menyampaikan pesan-pesan penghakiman tentang bangsa-bangsa di sekitar kerajaan utara. Pesan-pesan itu dicatat sebagai puisi. Puisi-puisi itu berisi tentang orang Aram di kota Damsyik, orang Filistin, dan orang Tirus. Puisi-puisi itu juga berbicara tentang orang Edom, Amon, Moab, dan orang-orang dari kerajaan selatan. Tanah-tanah dari kelompok-kelompok orang ini terletak dalam sebuah lingkaran. Kerajaan utara berada di tengah-tengah lingkaran ini. Amos kemudian berbicara tentang Allah yang akan menjatuhkan penghakiman terhadap kerajaan utara juga.

Amos 3:1-6:14

Orang-orang dan para pemimpin kerajaan utara memperlakukan orang lain dengan buruk. Ini adalah dosa utama yang dibicarakan Amos. Memperlakukan orang lain dengan buruk adalah hal yang sangat umum ketika Raja Yorebeam II memerintah kerajaan utara. Raja ini memerintah bertahun-tahun setelah Raja Yerobeam I memerintah. Pada zaman Amos, tentara Yorebeam telah memenangkan banyak kemenangan atas bangsa-bangsa di sekitar mereka. Kerajaan utara telah menjadi besar dan banyak orang menjadi kaya. Mereka juga menjadi dipenuhi dengan kesombongan. Mereka memperlakukan orang lain dengan buruk dalam banyak hal. Mereka menghentikan para nabi untuk menyampaikan pesan-pesan Allah.

Mereka menghalangi orang-orang nazir untuk menepati janji-janji mereka kepada Allah. Para lelaki melakukan dosa seksual dengan dan terhadap gadis-gadis. Orang-orang dan para pemimpin mencuri barang-barang. Mereka menyimpan lebih banyak barang untuk diri mereka sendiri. Mereka melakukan hal ini meskipun beberapa orang kekurangan. Mereka

yang kaya mengeruk keuntungan dari orang kecil. Mereka menuntut harga yang tidak adil yang tidak dapat dibayar oleh orang miskin. Kemudian mereka menjadikan orang miskin sebagai budak ketika orang miskin itu tidak dapat membayar utang mereka. Orang yang kaya merampas hak orang miskin di pengadilan. Mereka hanya peduli soal kekayaan dan kenyamanan. Mereka tidak peduli dengan keadilan atau berbuat baik kepada orang lain. Ini menunjukkan bahwa mereka tidak menyembah dan menaati Allah dengan segenap hati. Mereka berpura-pura menyembah Allah.

Mereka mempersembahkan sebagian korban dan persembahan yang disebutkan dalam Hukum Musa. Mereka merayakan sebagian hari raya yang dijelaskan dalam perjanjian Gunung Sinai. Tetapi mereka tidak mengikuti aturan Allah tentang bagaimana memperlakukan orang lain. Hukum utama tentang hal itu dicatat dalam Imamat 19:18. Dikatakan bahwa umat Allah harus mengasihi sesama seperti mereka mengasihi diri mereka sendiri. Dan orang-orang dan para pemimpin kerajaan utara tidak hanya menyembah Allah. Mereka menyembah patung-patung anak lembu emas di atas mezbah-mezbah di kota Betel.

Orang-orang dan para pemimpin juga menyembah Baal di sebuah kuil di Samaria. Allah telah mengizinkan beberapa kutuk perjanjian datang ke kerajaan utara. Ia melakukan ini untuk memperingatkan mereka agar berbalik dari dosa-dosa mereka. Allah ingin umat-Nya memperlakukan orang lain dengan adil dan melakukan apa yang benar. Namun, mereka menolak untuk bertobat dan berbalik kepada Allah. Hal ini membuat Allah sangat marah. Amos menggambarkan murka Allah seperti auman singa yang nyaring.

Amos 7:1-9:15

Allah memberi Amos empat penglihatan tentang penghakiman yang akan dijatuhkan terhadap

bangsa Yakub. Setelah dua penglihatan pertama, Amos berdoa dan meminta Allah untuk mengampuni umat-Nya. Allah bermurah hati dan merasa kasihan, lantas memutuskan untuk tidak membinasakan mereka. Tetapi hal itu tidak terjadi setelah penglihatan ketiga dan keempat. Setelah penglihatan-penglihatan tersebut, Allah berkata bahwa Dia tidak akan lagi mengampuni umat-Nya. Ini berarti bahwa Allah akan menghentikan perbuatan jahat kerajaan utara.

Dia akan menghentikannya dengan membawa penghakiman terhadap umat-Nya. Tempat-tempat di mana mereka menyembah dewa-dewa akan dihancurkan. Raja dan keluarganya akan dibunuh. Orang-orang akan dipaksa meninggalkan tanah mereka dan hidup dalam pembuangan. Ini adalah kutukan yang terburuk dari perjanjian itu. Amos tetap mengumumkan pesan ini bahkan ketika seorang imam di Betel mencoba menghentikannya. Amos mengatakan bahwa penghakiman ini akan datang pada hari Tuhan. Amos menggunakan tulisan apokalips untuk menggambarkan waktu penghakiman itu. Bagi kerajaan utara, hari Tuhan datang pada tahun 722 SM. Nubuat Amos menjadi kenyataan ketika Asyur mengambil alih kerajaan utara. Amos menawarkan satu pesan harapan.

Allah berjanji bahwa Dia tidak akan membinasakan semua orang di kerajaan utara. Dia berjanji untuk mendirikan kembali tempat perlindungan Daud yang telah runtuh. Ini berbicara tentang perjanjian Allah dengan Daud. Artinya, seseorang dari keturunan Daud akan sekali lagi memerintah sebagai raja. Orang-orang dari Edom dan semua bangsa akan menjadi bagian dari umat Allah. Umat Allah akan menikmati berkat perjanjian. Orang-orang Yahudi memahami pesan pengharapan ini sebagai nubuat tentang mesias. Penulis Perjanjian Baru memahami bahwa Yesus adalah sang Mesias tersebut.